

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Pendekatan Masalah

Metode pendekatan masalah ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan metode studi kasus. Soendari (2012) menyatakan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan suatu gejala, peristiwa, peristiwa yang terjadi. Penelitian deskriptif mengkaji masalah kegunaan dan cara kerja serta situasi tertentu termasuk operasi, pandangan dan proses yang berjalan serta implikasinya. Tujuan penelitian ini hanya untuk mendeskripsikan, bukan untuk melihat atau membandingkan suatu hubungan. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus, yaitu jenis penelitian yang secara langsung melibatkan analisis sistem pengendalian intern akuntansi penjualan (studi kasus Toko Bumdesma Manunggal Kaliwungu).

Alasan utama memilih metode penelitian kualitatif adalah untuk mendapatkan gambaran atau penjelasan yang lebih rinci melalui pengumpulan data yang ada dilapangan. Peneliti lebih mendalami kedalaman data yang didapatkan, semakin dalam serta semakin detail yang diperoleh, maka semakin baik pula penelitian ini.

B. Latar Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan pengendalian internal dari hasil temuan penelitian. Pendekatan penelitian kualitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan data yang ada dilapangan dengan cara menguraikan dan menginterpretasikan sesuatu seperti apa yang ada dilapangan dan menghubungkan sebab akibat terhadap sesuatu yang terjadi pada saat penelitian dengan tujuan memperoleh gambaran realita mengenai sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan pengendalian internal. Penelitian dilakukan di Toko BUMDesma Manunggal Kaliwungu.

Teknik yang digunakan untuk menentukan informan dalam penelitian kualitatif ini adalah *purposive sampling*. *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Perkembangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin sebagai pimpinan sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi yang diteliti.

Peneliti dapat mengenal subjek penelitian dengan baik, dikarenakan subjek penelitian tersebut merupakan direktur yang memimpin saat peneliti melakukan kegiatan magang. Sehingga peneliti dapat jauh mengenal subjek penelitian tersebut. Peneliti memilih subjek penelitian yaitu direktur unit toko, pengawas, dan staff penjualan. Keterkaitan direktur unit toko dengan subjek penelitian ini yaitu memiliki wewenang dan tanggung jawab besar untuk mengawasi keluar masuknya barang dari Gudang ke toko dan memonitoring karyawan yang bertugas sebagai kasir. Sehingga direktur unit toko ini memiliki banyak informasi tentang siklus penjualan yang terjadi pada Toko BUMDesma Manunggal Kaliwungu dan berperan penting didalamnya.

C. Fokus penelitian

Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana yang tidak relevan (Moleong, 2019). Pembatasan dalam penelitian kualitatif ini lebih didasarkan pada tingkat kepentingan/urgensi dari masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Penelitian ini akan difokuskan pada “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Pada Toko BUMDesma Manunggal Kaliwungu” yang objek utamanya merupakan direktur unit toko, pengawas, dan 4 staff penjualan

D. Sumber Data

Sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama), sementara Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada.

1. Data Primer

Data primer merupakan data data yang diperoleh secara langsung dalam penelitian lapangan. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil observasi yang dilakukan peneliti pada objek penelitian.

Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari wawancara yang dilakukan dengan direktur unit toko, pengawas, dan staff penjualan Toko BUMDesma Manunggal Kaliwungu dalam bidang kualitas pelayanan :

a. Direktur Unit Toko

Data yang diambil mengenai berbagai macam hal tentang lingkungan pengendalian (nilai integritas dan etika, komitmen terhadap kompetensi, filosofi dan gaya manajemen, struktur organisasi, dan kebijakan dan praktik sumber daya.), monitoring karyawan, kendala-kendala pada pengendalian internal, penilaian resiko, dan perputaran barang dari gudang ke toko.

b. Pengawas

Data yang diambil mengenai laporan keuangan, faktur penjualan, retur pembelian, dan penggajian karyawan.

c. Staff Penjualan

Data yang diambil mengenai cara pelayanan yang diterapkan kepada pelanggan, pemrosesan transaksi keuangan dari pelanggan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung. Data sekunder dalam penelitian ini adalah hasil dokumentasi, arsip, serta catatan yang ada dalam lembaga pendidikan yang mendukung penelitian.

Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari data di Toko BUMDesma Manunggal Kaliwungu :

a. Catatan yang terkait dalam sistem informasi akuntansi penjualan

b. Formulir yang terkait dalam sistem informasi akuntansi penjualan

c. Laporan keuangan yang ada pada Toko BUMDesma Manunggal Kaliwungu

E. Teknik Pengumpulan Data

Mujia Rahardjo (2010) menyatakan bahwa triangulasi adalah metode dalam penelitian kualitatif untuk menggabungkan metode triangulasi (triangulation method), sumber data (triangulation data), peneliti (triangulation investigator), maupun perspektif dan teori-teori. Dalam penelitian ini digunakan triangulasi sumber data yang terdiri dari wawancara mendalam, observasi lapangan, dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara, observasi dan survei dokumen secara langsung kegiatan yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal pada Toko BUMDesma Manunggal Kaliwungu :

1. Teknik wawancara yaitu memperoleh data dengan cara tanya jawab langsung kepada pihak yang berwenang seperti direktur unit toko, pengawas, dan staf penjualan.
2. Teknik observasi yaitu mengumpulkan data secara detail. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung proses dari awal proses order barang dari sales hingga pelaksanaan transaksi penjualan pada pelanggan.
3. Teknik survei dokumen dilakukan dengan cara melihat dokumen-dokumen yang berkaitan dengan sistem penjualan dan aktifitas-aktifitas dalam sistem yang dijalankan, dan membaca buku yang berhubungan dengan sistem penjualan.

F. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahan (validitas) atas keandalan (realibilitas). Derajat kepercayaan atau kebenaran suatu penilaian akan ditentukan oleh standar apa yang digunakan. Peneliti kualitatif menyebut dengan keabsahan data.

Ada beberapa kriteria yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data, yaitu :

1. Derajat Kepercayaan (credibility).

Penggunaan tingkat kepercayaan pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dan non-kualitatif. Fungsi tingkat kepercayaan adalah bahwa penemu dapat dipercaya, yang menunjukkan tingkat kepercayaan temuan dengan indeks peneliti dari fakta agenda yang sedang dipelajari. Kriteria tingkat kepercayaan diperiksa dengan menggunakan beberapa teknik verifikasi, yaitu: Triangulasi, pengecekan sejawat, referensi yang cukup. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi data dengan cara mengumpulkan informasi dari berbagai sumber dengan mewawancarai beberapa informan yang berkaitan dengan fokus penelitian. Selain itu peneliti membandingkan informasi yang diperoleh melalui wawancara, dokumentasi dan observasi lapangan.

2. Keteralihan (transferability)

Transmisibilitas sebagai masalah empiris bergantung pada persepsi antara konteks pengirim dan penerima. Untuk melakukan transfer ini, peneliti harus mencari dan mengumpulkan data empiris tentang peristiwa dalam konteks yang sama.

3. Kebergantungan (dependability)

Dalam penelitian kualitatif, uji ketergantungan dilakukan dengan melihat keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan penelitian di lapangan tetapi dapat memberikan informasi. Keandalan peneliti tersebut harus diuji, dan untuk memeriksa apakah hasil penelitian ini benar atau tidak, peneliti selalu mendiskusikannya dengan pembimbingnya.

4. Kepastian (confirmability)

Dalam penelitian kualitatif, uji kepastian mirip dengan uji ketergantungan di mana pengujian dapat dilakukan secara bersamaan. Pengujian kepastian (confirmability) berarti meneliti hasil penelitian dalam kaitannya dengan proses yang dilakukan oleh peneliti, bukan proses yang ada tetapi hasil yang ada. Tingkat ini dapat dicapai dengan mengaudit atau meninjau secara seksama semua komponen serta proses penelitian dan hasil

penelitian. Review supervisor menyangkut kepastian asal usul data, logika kesimpulan yang ditarik dari data, serta penilaian tingkat akurasi dan review kegiatan peneliti mengenai akurasi data.

G. Teknik Analisis Data

Ahmad Rijali (2019) menyatakan bahwa analisis data berkualitas adalah pekerjaan yang melibatkan bekerja dengan data, mengatur data, memilahnya menjadi unit-unit yang dapat dikelola, mensintesisnya, mencari dan menemukan pola, mencari tahu apa yang penting dan apa yang dapat dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat dikomunikasikan kepada orang-orang. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif dengan membandingkan teori-teori dan memberikan gambaran yang berhubungan jelas mengenai keadaan yang diteliti.

Adapun langkah-langkah analisis data penelitian ini dilakukan adalah :

1. Pengumpulan data yang ada pada Toko BUMDesma Manunggal Kaliwungu untuk mendukung penelitian. Data yang dikumpulkan adalah data-data yang berhubungan dengan data penjualan pada perusahaan, sehingga data-data tersebut dijadikan landasan untuk menganalisis sistem informasi akuntansi penjualan untuk meningkatkan sistem pengendalian internal.
2. Mengidentifikasi teori yang terkait dalam sistem informasi akuntansi penjualan pada Toko BUMDesma Manunggal Kaliwungu yaitu berupa sumber daya manusia, peralatan, formulir, catatan, prosedur, dan laporan keuangan.
3. Mengidentifikasi teori yang membentuk pengendalian internal pada Toko BUMDesma Manunggal Kaliwungu yaitu berupa lingkungan pengendalian, penafsiran resiko, informasi dan komunikasi, aktivitas pengendalian dan pemantauan.
4. Melakukan evaluasi teori yang terkait pada sistem informasi akuntansi penjualan dan pengendalian internal pada Toko BUMDesma Manunggal Kaliwungu.